

## ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA PNPM SIMPAN PEREMPUAN DESA KERUJON

**Yansahrita, Wahyu Haryo Yudanto**

STIE Trisna Negara, Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan

Jl. MP. Bangsa Raja No.27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

E-Mail : [yansahrita82@gmail.com](mailto:yansahrita82@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal kerja terhadap Sisa hasil usaha (SHU) pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Tingkat likuiditas PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur dari tahun 2016-2018 mengalami keadaan yang Fluktuasi dan bahkan cenderung menurun. Tingkat likuiditas PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon dapat dijadikan dasar penilaian pada tahun-tahun yang akan datang dimana pada tahun 2016 Current ratio sebesar 202 % dimana dapat diartikan bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp. 2,0 %. Jika ditinjau dari tingkat aktivitas berdasarkan Working Capital Turn Over (WCTO) berupa perputaran elemen-elemen unsur modal kerja, berada dalam posisi berfluktuasi dan semakin lama semakin memburuk dengan tingkat perputaran yang masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat dibuktikan bahwa pengelolaan modal kerja pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon kurang optimum.

**Kata kunci :** *Modal kerja, Sisa Hasil Usaha (SHU)*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of working capital on residual proceeds (SHU) on PNPM Savings and Loans for Semendawai Tribe III in East OKU Regency. The liquidity level of PNPM Savings and Loans for the Kerujon Village in Semendawai Sub-District III of East OKU Regency from 2016-2018 experienced a fluctuating situation and even tended to decline. The PNPM Savings and Loans Women's liquidity level in Kerujon Village can be used as a basis for evaluation in the coming years, where in 2016 the current ratio is 202%, which means that every current debt is Rp. 1.00 guaranteed by current assets of Rp. 2.0%. If viewed from the level of activity based on Working Capital Turn Over (WCTO) in the form of turnover of elements of working capital, it is in a fluctuating position and worsens with a still low turnover rate. Based on the results of the study it can be seen that the amount of funds is unemployed so that it can be proven that the management of working capital in PNPM Savings and Loans in the Village of Kerujon is less optimum.*

*Key words: Working capital, Remaining Operating Results (SHU)*

## I. PENDAHULUAN

PNPM-MP (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan ) Sebagai suatu organisasi yang ditujukan untuk mendorong dan memfasilitasi upaya pemberdayaan masyarakat khususnya di desa, mempunyai program-program berupa usaha untuk mencapai tingkat kesejahteraan pada masyarakat kurang mampu. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan penyediaan program untuk mendorong prakarya dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah pedesaan. PNPM Mandiri pedesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di kota Palu, Sulawesi tengah.

Dalam PNPM Mandiri pedesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas didesanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan berada dibawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), dan Kementerian dalam Negeri. Program ini didukung dengan pemberdayaan yang berasal dari Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dan sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi bank dunia.

Tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan serta PNPM Mandiri Masyarakat wilayah khusus dan desa tertinggal. Visi PNPM Mandiri Pedesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat kurang mampu di pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya yang ada diluar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.

PNPM Mandiri pedesaan dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat indonesia yang kurang mampu di wilayah pedesaan. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM). Besaran dana BLM yang dialokasikan sebesar Rp. 750.000.000,- sampai Rp. 3.000.000.000,- per kecamatan, tergantung jumlah penduduk dan luas wilayah desa. Pelaksanaan pembangunan ekonomi dengan titik berat pada peningkatan kesejahteraan rakyat diserahkan pada 3 sektor, yaitu :

1. Usaha pemerintah, dimana pemerintah memegang kendali utama pengelolaan dan hasilnya diperuntukkan bagi kesejahteraan rakyat, bentuk usaha ini pada prinsipnya menyangkut hajat hidup orang banyak.
2. Usaha swasta, yaitu bentuk badan usaha yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang bergerak pada bidang usaha tertentu dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh laba atau keuntungan.
3. Usaha koperasi, yaitu bentuk usaha bersama dengan asas kekeluargaan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup anggota dan daerah kerjanya. Bentuk usaha ini merupakan alternatif yang sangat baik untuk mencapai kemakmuran sebagian besar masyarakat indonesia, terutama yang masih berada di daerah pedesaan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa PNPM di indonesia bukan hanya kumpulan modal namun juga kumpulan orang, sehingga dalam melaksanakan kegiatannya sangat diperlukan individu yang mampu dan sanggup mengelola wadah ekonomi rakyat tersebut, agar tujuan didirikannya PNPM dapat tercapai secara efektif dan efisien. PNPM Simpan Pinjam Perempuan, berdiri pada 18 Agustus 2007. PNPM Simpan Pinjam

Perempuan diketuai oleh Bapak Junaidi, Sekretaris Bapak Ahmad Munawan dan Bendahara Ibu Hartini, dengan masing-masing masa jabatan selama 5 tahun.

Diawal-awal menjalankan usahanya dana keuangan PNPM berasal dari Pemerintah. Sebagai perusahaan yang berkegiatan pada segi simpan pinjam, PNPM Simpan Pinjam Perempuan memberikan pinjaman kepada anggota maupun nasabah tidaklah sama (Bertingkat) sesuai dengan kebutuhan yang dan kemampuan dari si Peminjam tersebut. Tingkat bunga yang diberikan pada pinjaman sebesar 0,8 %, dengan jumlah pinjaman paling besar Rp. 5. 000.000, Pengurus PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III OKU Timur Terdiri dari 16 orang pengurus. Dimana rinciannya sebagai berikut :

No	NamaPengurus	Jabatan	MasaJabatan
1	Junaidi	Ketua PNPM	5 Tahun
2	Ahmad munawan	Sekretaris	5 Tahun
3	Hartini	Bendahara	5 Tahun
4	Suripmi	BP PNPM	5 Tahun
5	H. Muyoto	BKAD	5 Tahun
6	Amir	Anggota	5 Tahun
7	Kasan	Anggota	5 Tahun
8	Anita rahayu	Anggota	5 Tahun
9	Ahmad rozikin	Anggota	5 Tahun
10	Lismawati	Anggota	5 Tahun
11	Siti aminah	Annggota	5 Tahun
12	Muryati	Anggota	5 Tahun
13	Sunaryo	Anggota	5 Tahun
14	Sulaiman	Anggota	5 Tahun
15	Siti huriyah	Anggota	5 Tahun
16	Suparjo	Anggota	5 Tahun

**Sumber** :PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada prinsipnya modal koperasi maupun PNPM dikumpulkan dari anggota mulai awal koperasi maupun PNPM didirikan dan berlanjut sampai organisasi maupun usahanya berjalan dengan baik oleh karena itu ciri berkoperasi maupun PNPM adalah menabung terus menerus sehingga terkumpul lah modal yang menjadikan PNPM kuat. Langkah tersebut adalah upaya untuk memperkuat struktur permodalan. Jadi ketaatan anggota menabung di PNPM sangatlah dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan koperasi maupun PNPM tersebut.

Menurut Ambarwati ( 2015 : 212), Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan mudah tercapai. Modal kerja menurut Kasmir (2014 : 250 ) menurutnya Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar, atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, surat berharga dan aktiva lancar lainnya(Garaika 2018; Garaika dan Margahana 2019).

Menurut Jumingan ( 2016 : 66 ) Modal kerja yaitu jumlah dari aktifa lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (Gross Working Capital). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjuk kan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka

pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat liquiditas dari unsur-unsur aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Kebutuhan modal kerja atau komposisi modal kerja akan dipengaruhi oleh :

1. Besar kecilnya usaha yang akan dilakukan, dimana semakin besar kegiatan koperasi maupun PNPM maka akan semakin besar pula modal kerja yang diperlukan. Selain itu sifat PNPM juga akan mempengaruhi misalnya usaha jasa tentu akan berbeda tingkat kebutuhan modalnya dengan usaha dagang.
2. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai). Persediaan dengan EOQ (Economic Order Quantity dan Safety Stock) dan saldo ke kas minimal, pembelian bahan secara tunai atau kredit.
3. Faktor-faktor lain seperti Faktor ekonomi, Peraturan pemerintah yang berkaitan dengan uang dan kredit, Peredaran uang, Tingkat suku bunga, Tersedianya bahan-bahan dipasar (Alatas 2017; Anggraini 2017; Susanti 2017)

### **Fungsi Modal Kerja :**

1. Menopang kegiatan produksi dan penjualan dengan cara menjembatani antara saat pembelian bahan maupun jasa untuk dicari keuntungan yang telah di tentukan maupun diinginkan.
2. Menutup pengeluaran yang bersifat tetap dan tak ada hubungannya secara langsung dengan produksi maupun penjualan.

### **Jenis jenis Modal kerja**

Dari beberapa konsep modal kerja diatas, pada umumnya modal kerja diklasifikasikan lagi dalam beberapa golongan atau jenis. Berikut ini akan diuraikan mengenai modal kerja yang merupakan pendapat dari W.B Taylor, yang membedakan jenis-jenis modal kerja kedalam 2 jenis yaitu Modal kerja permanen ( Permanent Working Capital ) dan Modal kerja variabel ( Variable Working Capital )

### **Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban beban dari tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan Pnpm yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban pada Pnpm dan pajak. Menurut Bernhard limbong (2013 : 138) Pengertian sisa hasil usaha (SHU) adalah selisih dari pemasukan atau penerimaan total ( Total Revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total ( Total Cost ) dalam satu tahun buku.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab IX Pasal 45 adalah sebagai Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Adenk Sudarwanto ( 2018 : 240) definisi Sisa hasil usaha koperasi periode berjalan merupakan selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi, sebelum dialokasikan kedalam berbagai dana. Sisa hasil usaha ini muncul pada laporan keuangan koperasi secara bulanan.

Laba netto seperti lazimnya dalam dunia usaha dilaporkan pada tiap akhir periode, pada koperasi disebut Sisa hasil usaha (SHU). Menurut UU NO.25 Tahun 1992 bab IX Pasal 45 ayat 1 menyatakan Sisa hasil usaha koperasi adalah merupakan pendapatan koperasi yang

diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (Alatas 2017).

### **Pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi/PNPM**

Terhadap cara dan besarnya pembagian SHU oleh UU No. 12 tahun 1967 adalah diserahkan kepada anggota koperasi/ PNPM yang kemudian dituangkan dalam AD (Anggaran Dasar) dan ART (Anggaran Rumah Tangga). Selain itu harus ada pemisah antara penggunaan pendapatan yang diperoleh dari pelayanan terhadap anggota sendiri dan terhadap pihak ketiga yang bukan termasuk anggota, karena pendapatan ini bukan diperoleh dari jasa anggota. Sisa hasil usaha (SHU) PNPM dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu :

1. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota.
2. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga (bukan anggota).

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Teknik analisis data**

#### **Analisis Kuantitatif**

Pengaruh Modal Kerja (X) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur, dipergunakan dengan analisa kuantitatif. Analisa ini menggunakan beberapa analisa untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan antara modal kerja terhadap sisa hasil usaha pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur.

Penggunaan analisa kuantitatif secara keseluruhan membahas tentang data yang berupa angka-angka yang akan dimasukkan kedalam rumus analisa ratio liquiditas, analisa ratio aktivitas, analisa ratio rentabilitas, analisa sumber dan penggunaan modal kerja.

### **IV. KESIMPULAN**

Setelah diadakan analisis dan pembahasan berdasarkan laporan keuangan pada periode 2016-2018 Tingkat liquiditas PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon dapat dijadikan dasar penilaian pada tahun-tahun yang akan datang dimana pada tahun 2016 Current ratio sebesar 202 % dimana dapat diartikan bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar Rp. 2,0 %. Jika ditinjau dari tingkat aktivitas berdasarkan Working Capital Turn Over (WCTO) berupa perputaran elemen-elemen unsur modal kerja, berada dalam posisi berfluktuasi dan semakin lama semakin memburuk dengan tingkat perputaran yang masih rendah. Jika dibandingkan dengan data historis ( data sebelumnya) dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada PNPM terbukti yaitu bahwa modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat dibuktikan bahwa pengelolaan modal kerja pada PNPM Simpan Pinjam Perempuan Desa Kerujon kurang optimum.

#### **Daftar Pustaka**

- Ace Partadireja. 2013. Manajemen Koperasi, PT Bharata Karya Aksara, Jakarta.  
Arif dan Utjup Supandi. 2014. Manajemen Modal Kerja, Karya Remaja CV, Bandung  
Asmudi Pasaribu. 2013. Pengantar Statistik, Ghalia Indonesia.  
Bambang Riyanto. 2015. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, GadjahMada, Yogyakarta.  
Erwin DK. 2014. Analisis Laporan Keuangan, AK Grup, Yogyakarta.  
Farid Djahidin. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Ghalia Indonesia.

- Husnan Suad. 2014. Manajemen Keuangan, BPFE, Yogyakarta.
- Sagimun M.D. 2015. Koperasi Indonesia, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Soemita R . 2013. Analisis Keuangan Perusahaan, Tarsito, Bandung.
- Supriyanto Jhon. 2015. Manajemen Modal Kerja, BPFE Yogyakarta.
- Republik Indonesia 1992, Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, Departemen Koperasi, Jakarta.
- Ikatan akuntansi indonesia. 2017. Standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2017, Jakarta : Salemba empat.
- Alatas, Agus. 2017. “Pengaruh Fungsi Koordinasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Jaya Sampurna Belitang OKU Timur.” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 15(1):32–44.
- Angraini, Wenti. 2017. “Analisis Fungsi Koordinasi Pada Koperasi Sidowaluyo Belitang Mulya OKU Timur.” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 15(2):87–92.
- Garaika, Garaika dan Helisia Margahana Margahana. 2019. “Self Efficacy , Self Personality And Self Confidence On Entrepreneurial Intention : Study On Young Enterprises.” *Journal of Entrepreneurship Education* 22(1):1–12.
- Garaika, Winda Feriyan. 2018. “Promosi Dan Pengaruhnya Terhadap Terhadap Animo Calon Mahasiswa Baru Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta.” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 16(1):21–27.
- Susanti, Deviana. 2017. “Peningkatan mutu dan daya saing atas dasar perencanaan laba dengan sistem break event point.” *Aktual STIE Trisnanegara* 15(1):19–26.
- Sudarsono. 2015 . Koperasi dalam teori dan tehnik, Jakarta : Rineka cipta
- Bardin. Mencermati struktur modal kerja koperas, [http// www.goole.co.id](http://www.goole.co.id)
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, arikunto. 2014. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sularso. Modal koperasi istilah simpanan dan permasalahan permodalan koperasi.
- Sartika. Titik purwanto dan Abd. Rahman. 2014. Ekonomi skala kecil, menengah dan koperasi, Bogor : Ghalia indonesia.
- Tamba, halomon. 2015. Koperasi teori dan praktek, Jakarta : Erlangga.
- Undang-undang RI .1992. Perkoperasian no. 25 tahun 1992, Surabaya : Arkola.
- Wijaya tunggal, Amin. 2014. Akuntansi untuk koperasi, Jakarta : Rineka cipta.
- Yitno sumarto,suntoyo. 2018. Dasar-dasar statistika, Jakarta : Rajawali.